

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE INCREASING INTEREST OF GENERATION Z IN SURABAYA RAYA IN INVESTING IN GOLD AND STOCKS

Ratih Nindha Maylany Putri^{1*}, Debora²

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

ratih.23365@mhs.unesa.ac.id¹, debora.23264@mhs.unesa.ac.id²

**Corresponding author*

Received December 16, 2024; Revised January 2, 2025; Accepted January 3, 2025; Published January 3, 2025

ABSTRACT

This study analyzes the factors that affect the interest of Generation Z in Greater Surabaya to invest in gold and stock instruments. Using a quantitative approach, data were collected from 70 respondents through a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results showed that only investment trends had a significant effect on investment interest, while financial stability, investment knowledge, and profit expectations did not have a significant influence. These findings emphasize the importance of social media and technology trends in encouraging Generation Z to invest.

Keywords: *Generation Z, investment interest, gold, stocks, investment trends.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada instrumen emas dan saham. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 70 responden melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tren investasi yang berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sementara kestabilan finansial, pengetahuan investasi, dan ekspektasi keuntungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya tren media sosial dan teknologi dalam mendorong Generasi Z untuk berinvestasi.

Kata Kunci: *Generasi Z, minat investasi, emas, saham, tren investasi.*

PENDAHULUAN

Ketidakpastian nilai mata uang yang selalu berubah-ubah disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang selalu mengubah nilai mata uang. Salah satu cara untuk mengatasi naik turunnya nilai mata uang adalah dengan melakukan investasi untuk menjaga nilai mata uang. Teori Return yang dibahas dalam topik investasi menarik investor. Keuntungan yang dihasilkan dari kebijakan investasi disebut return (Supramono, 2014). Hasil perhitungan return diperoleh dengan membagi jumlah yang diterima dan diinvestasikan dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2006).

Investasi menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan umum, sebab pemerintah berfungsi untuk menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi saat ini berdampak pada kesejahteraan kehidupan penduduk, sehingga diperlukan penguatan peran dan kelembagaan pemerintah untuk mendukung keberhasilan kebijakan investasi, selain itu guna meningkatkan minat generasi muda dalam investasi, maka diperlukan adanya peningkatan pelayanan perijinan, diversifikasi



pasar dan mendorong komoditi lokal yang bernilai tambah tinggi sebagai daya minat investasi (Kurniawan, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dan stabilitas pertumbuhan ekonomi menjadi dua hal yang saling berkaitan.

Generasi Z yang merupakan generasi dengan tahun kelahiran mulai 1997 hingga 2012, menjadi generasi yang tumbuh kembangnya bersama dengan teknologi memiliki kelebihan yakni mudah beradaptasi dalam perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan generasi Z lahir di tengah pengguna internet serta teknologi yang canggih (Rastati, 2018). Penggunaan gadget menjadi kebiasaan dari generasi Z, sehingga menjadikan generasi ini lebih *up-to-date* terhadap tren terkini, salah satunya adalah tren investasi. Tren-tren investasi di media sosial menarik minat generasi ini dalam berkegiatan investasi dengan landasan *finansial freedom*. Namun, hal ini tidak dapat diklaim bahwa tren menjadi faktor sepenuhnya, sebab tidak jarang juga dari generasi ini hanya sekadar berminat tanpa bertindak lebih mendalam untuk melakukan investasi. Melalui penelitian ini, peneliti akan meneliti lebih mendetail terkait pengaruh meningkatnya minat generasi Z dalam pemilihan instrumen investasi emas dan saham serta melakukan penyimpulan terhadap fenomena faktor yang meningkatkan minat generasi Z dalam melakukan investasi secara konsisten.

Saham dan emas adalah instrumen yang paling dicari oleh generasi saat ini. Peneliti menemukan bahwa instrumen ini adalah yang paling diminati karena mereka membuat pra-survei dengan 20 orang yang tinggal di Surabaya Raya melalui platform online. Generasi saat ini tentunya terdiri dari orang-orang yang sudah bekerja dan masih menempuh pendidikan perkuliahan, jadi ini menjadi variabel penelitian yang bagus untuk membandingkan pengaruh minat dalam memilih instrumen. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hal-hal seperti kestabilan finansial, pemahaman tentang investasi, keuntungan yang akan diperoleh, dan tren memengaruhi minat generasi Z untuk melakukan investasi dengan memilih saham dan emas sebagai instrumen pilihan mereka. Penelitian ini akan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memfokuskan penelitian terhadap responden yang memilih investasi saham dan emas. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk berfungsi sebagai sumber referensi bagi para peneliti yang akan datang. Selain itu, itu akan membantu penyedia pendidikan keuangan, pemerintah, dan pihak swasta dalam mengembangkan pendekatan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Fatati Nuryana (2014), dalam kelompok 1, pemilihan instrumen investasi menunjukkan urutan saham, emas, dan valuta asing; dalam kelompok menengah, model regresi menunjukkan urutan saham, emas, dan valas; dan dalam kelompok jangka panjang, baik model regresi maupun nilai aktual menunjukkan urutan saham, emas, dan valas yang sama. Saham, emas, dan valas disarankan untuk jangka pendek, sedangkan saham, emas, dan valas disarankan untuk jangka panjang. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa rekomendasi untuk instrumen yang dipilih telah disesuaikan dengan berbagai faktor. Dan dalam penelitian ini, akan dilanjutkan pada fokus seberapa besar faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi generasi z dalam melakukan pemilihan instrumen investasi emas dan saham.

Penelitian sebelumnya yang juga dikaji dalam penelitian ini adalah penelitian Mohammad Bastomi dan Nurhidayah (2023) yang berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada pasar modal syariah, dengan studi yang dilakukan pada generasi Z di Kota Malang. Dalam penelitian kali ini, fokus penelitian akan berada pada generasi Z di Surabaya Raya, dengan pemilihan instrumen berdasarkan hasil dari pra kuisisioner sebelumnya yang dibagikan kepada dua puluh orang responden.

METODE PENELITIAN

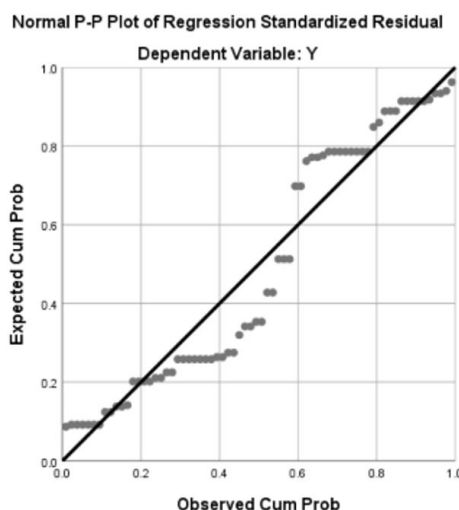
Penelitian kuantitatif ini menggunakan populasi generasi Z di Surabaya Raya, yang terdiri dari mahasiswa dan karyawan yang memiliki pemahaman tentang investasi pada instrumen saham dan emas. Teknik purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel dari populasi generasi Z ini. Penelitian ini menggunakan 70 responden sebagai sampel, dan hasilnya diperoleh dengan menggunakan rumus perhitungan Bernoulli. Selain itu, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan skala likert sebagai langkah pengukuran, termasuk pembentukan (construct development) dan penggunaan skala pengukuran (measurement scale). Metode pengukuran ini dapat membantu Anda menentukan jumlah atau kebenaran informasi tentang orang, ide, peristiwa, dan objek tertentu.

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel. Yang pertama adalah variabel dependen, yang mencakup minat generasi Z Surabaya Raya dalam melakukan investasi dengan memilih saham dan emas; yang kedua adalah variabel independen, yang mencakup pengetahuan, stabilitas finansial, tren, dan aspek keuntungan dari investasi. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda, yang didukung oleh uji validitas dan realibilitas, asumsi klasik, dan uji hipotesis dari Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Penelitian ini juga menggunakan program SPSS untuk membantunya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H1: Minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan investasi pada instrumen emas atau saham dipengaruhi secara signifikan oleh stabilitas finansial mereka.
- H2: Pengetahuan investasi yang mumpuni dipengaruhi secara signifikan oleh minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan kegiatan investasi pada instrumen emas atau saham.
- H3: Ekspektasi keuntungan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan kegiatan investasi pada instrumen emas atau saham.
- H4: Minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada instrumen emas atau saham sangat dipengaruhi oleh tren investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi normal. Hal ini sangat penting karena jika data untuk setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik pengujian secara visual. Sebaliknya, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode plot probabilitas normal grafik. Pada Gambar 1. Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik membaur dan menyusuri suatu arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

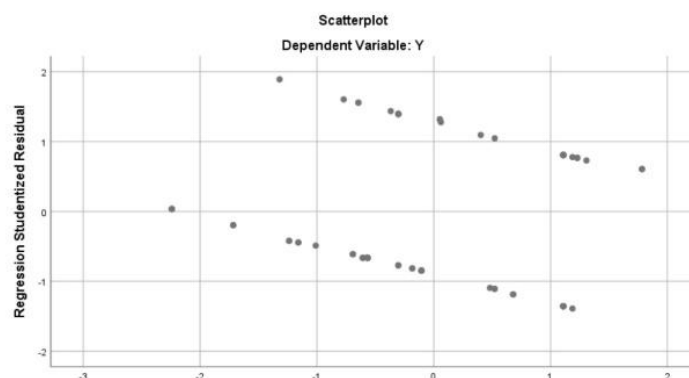
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.024	.543		.043	.966		
	X1	-.015	.067	-.030	-.226	.822	.735	1.360
	X2	-.023	.068	-.050	-.335	.739	.583	1.714
	X3	.223	.112	.241	2.001	.050	.899	1.112
	X4	.135	.053	.344	2.531	.014	.708	1.412

a. Dependent Variable: Y

Besar nilai varian faktor inflasi (VIF) dan tolerabilitas menunjukkan uji multikolinieritas. Toleransi harus lebih dari 0,1 dan VIF harus kurang dari 10 pada model regresi yang bebas multikolinieritas. Dari Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas, dapat dilihat bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mempertahankan multikolenieritas karena hasil nilai toleransi dari faktor-faktor yang meningkatkan minat generasi Z untuk berinvestasi, yaitu kestabilan finansial (x1), pemahaman investasi (x2), ekspektasi keuntungan investasi (x3) dan tren investasi (x4) adalah lebih dari 0,1 dan tidak memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uj Heterokedastisitas

Pada Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan hasil uji heterokedastisitas penelitian ini: titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y garis scatterplot; ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas; dengan demikian, estimasi parameter telah dilakukan dengan baik.

Uji regresi linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.024	.543		.043	.966
	X1	-.015	.067	-.030	-.226	.822
	X2	-.023	.068	-.050	-.335	.739
	X3	.223	.112	.241	2.001	.050
	X4	.135	.053	.344	2.531	.014

a. Dependent Variable: Y

Menurut hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan pada Tabel 2. Hasil Uji Linier Berganda, didapatkan hasil nilai konstanta sebesar 0,024, nilai kestabilan finansial (x1) adalah -0,015, nilai pemahaman investasi (x2) adalah -0,023, nilai ekspektasi keuntungan investasi (x3) adalah 0,223, dan nilai tren investasi (x4) adalah 0,135. Hasilnya menunjukkan persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4$$

$$Y = 0,024 + -0,015X_1 + -0,023X_2 + 0,223X_3 + 0,135X_4$$

- 1) Jika konstanta bernilai 0,024, maka ketika x1, x2, x3, dan x4 semuanya sama dengan 0, nilai Y akan menjadi 0,024. Artinya, konstanta ini merupakan nilai tetap yang positif, menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel independen dan minat dalam melakukan investasi.
- 2) Koefisien untuk kestabilan finansial (x1) memiliki nilai -0,015, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam kestabilan finansial akan mengurangi minat dalam melakukan investasi sebesar 0,015. Dengan demikian, koefisien regresi ini bersifat negatif, menunjukkan pengaruh negatif dari variabel tersebut terhadap Y.
- 3) Nilai koefisien untuk pemahaman investasi (x2) sebesar -0,023 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada pemahaman investasi akan mengurangi minat berinvestasi sebesar 0,023. Koefisien regresi ini bersifat negatif, yang berarti pengaruh variabel ini terhadap Y adalah negatif.
- 4) Nilai koefisien untuk ekspektasi keuntungan investasi (x3) sebesar 0,223 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada ekspektasi keuntungan akan

meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,223. Koefisien regresi ini bersifat positif, yang berarti pengaruh variabel ini terhadap Y adalah positif.

- 5) Nilai koefisien untuk tren investasi (x4) sebesar 0,135 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada tren investasi akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,135. Koefisien regresi ini bersifat positif, yang berarti pengaruh variabel ini terhadap Y adalah positif.

Uji F Hitung

Tabel 2. Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.527	4	.632	2.840	.031 ^b
	Residual	14.459	65	.222		
	Total	16.986	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Pengujian F Hitung digunakan untuk mengetahui pengaruh bersamaan dari variabel X terhadap variabel Y. Ini dilakukan dengan distribusi F dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada Tabel 3. Hasil Uji F Hitung, diketahui bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai Sig. untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah $0,031 < 0,05$, dan nilai F hitung adalah $2,840 > 2,52$, yang merupakan nilai F tabel. Ada kemungkinan bahwa variabel x1, x2, x3, dan x4 mempengaruhi variabel Y secara bersamaan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikasi Parsial (Uji T Hitung)

Tabel 3. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji T Hitung)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.543		.043	.966
	X1	-.015	.067	-.030	-.226	.822
	X2	-.023	.068	-.050	-.335	.739
	X3	.223	.112	.241	2.001	.050
	X4	.135	.053	.344	2.531	.014

a. Dependent Variable: Y

Uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Uji T. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan antara nilai t

hitung dan t tabel, di mana hipotesis diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Nilai t hitung diperoleh dari hasil regresi, sedangkan nilai t tabel diambil dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Berikut hasil analisis hipotesis penelitian yang diperoleh dari Tabel 4. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji T Hitung):

1) Uji Hipotesis Parsial 1

H_0 : Stabilitas finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada emas atau saham.

H_a : Stabilitas finansial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada emas atau saham.

Nilai Signifikansi (Sig.) untuk pengaruh x1 terhadap Y adalah 0,822 yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung sebesar -0,226 yang lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel ini terhadap Y. Sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti stabilitas finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada emas atau saham.

2) Uji Hipotesis Parsial 2

H_0 : Pengetahuan investasi yang mumpuni tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan investasi pada instrumen emas atau saham.

H_a : Pengetahuan investasi yang mumpuni berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan investasi pada instrumen emas atau saham.

Ada kemungkinan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti pengetahuan investasi yang memadai tidak mempengaruhi minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi dalam instrumen emas atau saham, karena nilai sig. pengaruh x2 terhadap Y adalah $0,739 > 0,05$ dan nilai hitung t adalah $0,335 < t$ tabel. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel ini terhadap variabel Y.

3) Uji Hipotesis Parsial 3

H_0 : Ekspektasi keuntungan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada instrumen emas atau saham.

H_a : Ekspektasi keuntungan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi pada instrumen emas atau saham.

Dengan nilai sig. $0,050 = 0,05$ dan nilai t hitung $2,001 = t$ tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel x3 tidak mempengaruhi variabel Y secara signifikan. Selain itu, dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti ekspektasi keuntungan investasi tidak mempengaruhi minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi dalam saham atau emas.

4) Uji Hipotesis Parsial 4

H_0 : Minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan investasi pada instrumen emas atau saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh tren investasi.

H_a : Minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan investasi pada instrumen emas atau saham terpengaruh secara signifikan oleh tren investasi.

Dengan nilai sig. x4 terhadap Y sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,531 lebih besar dari t tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel ini mempengaruhi variabel Y secara signifikan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa tren investasi mempengaruhi minat generasi Z di Surabaya Raya untuk melakukan investasi pada saham atau emas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.096	.47164

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Tujuan uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang pengaruh variabel terikat dan variabel tidak terikat secara bersamaan. Jika nilai (R^2) dekat dengan satu, maka model semakin kuat untuk menjelaskan hubungan variabel tidak terikat terhadap variabel terikat, tetapi jika nilai (R^2) semakin mendekati 0, maka pengaruh variabel tidak terikat terhadap variabel terikat semakin rendah. Hasil uji yang ditunjukkan pada Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi, atau nilai persegi, adalah 0,149, yang menunjukkan pengaruh variabel kestabilan f.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997 – 2012 yang saat ini berada rentang usia 12 – 27 tahun. Berdasarkan rentang usia tersebut, generasi Z mayoritas berstatus siswa, mahasiswa, serta pekerja. Investasi saat ini telah menjadi jenis penempatan dana yang paling banyak diminati dan sebagai langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan masa sekarang maupun masa depan sehingga perencanaan investasi pada pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting (Sriwidodo & RPU, 2015). Selain itu, Uang sebagai alat pembayaran untuk transaksi jual-beli akan menerus mengalami penurunan nilai sebagai akibat inflasi (Saputra, 2020). Generasi yang tumbuh dengan teknologi canggih ini memiliki kelebihan mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Rastati, 2018), sehingga tidak pernah asing dengan konten serta tren terbaru, salah satunya adalah tren investasi yang membuat generasi ini berlomba untuk melakukan invetasi dengan berbagai macam tujuan. Penelitian ini memiliki fokus

untuk mengetahui seberapa besar meningkatnya minat generasi Z di Surabaya Raya hingga mencapai tahap untuk berinvestasi yang dipengaruhi oleh stabilitas finansial (x_1), pemahaman investasi (x_2), ekspektasi keuntungan investasi (x_3), dan tren investasi (x_4) dengan fokus instrumen emas dan saham. Di mana penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatati Nuryana (2014) terkait rekomendasi instrumen investasi dan penelitian oleh Mohammad Bastomi dan Nurhidayah (2023) yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah.

Stabilitas finansial menjadi salah satu faktor yang menjadi variabel (x_1) dalam penelitian ini dengan hipotesis bahwa memiliki pengaruh dalam minat untuk berinvestasi, namun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh x_1 terhadap Y adalah 0,822 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,226 yang lebih kecil dari t tabel menjadi bukti bahwa faktor stabilitas finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya. Selanjutnya, pengetahuan investasi yang mumpuni (x_2) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y atau minat generasi Z di Surabaya Raya yang ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,739 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,335 lebih kecil dari t tabel. Selain itu, ekspektasi keuntungan investasi (x_3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya sebab hasil dari nilai signifikan sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,001 lebih kecil dari t tabel. Dari keempat faktor, hanya tren investasi (x_4) yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z di Surabaya Raya di mana memiliki hasil nilai signifikan 0,014 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung 2,531 lebih besar dari t tabel. Hasil yang diperoleh ini juga relevan, sebab generasi Z merupakan generasi yang paling dekat dengan teknologi, sehingga arus informasi tren investasi yang diterima menjadi faktor paling signifikan pada tumbuhnya minat generasi Z di Surabaya untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Investasi merupakan salah satu cara yang mendukung kinerja pemerintah dalam menstabilkan perekonomian negara, fakta-fakta meningkatnya perekonomian di Indonesia telah menjadi bukti keefektifannya. Telah banyak pula program-program pemerintah yang memfokuskan pada generasi muda terutama generasi Z guna semakin berminat terhadap investasi. Namun, minat hanyalah menjadi minat jika tidak ada niat untuk melaksanakannya, sehingga perlu diketahui dari variabel-variabel mulai dari kestabilan finansial, pengetahuan mumpuni terkait investasi, ekspektasi keuntungan yang diperoleh saat melakukan investasi, serta persebaran tren-tren investasi terkini, manakah yang menjadi faktor dengan signifikansi paling besar terhadap minat generasi Z Surabaya Raya untuk melakukan investasi terutama pada pemilihan instrumen emas dan saham yang paling diminati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel X yang diteliti, hanya faktor tren investasi yang berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z di Surabaya Raya untuk berinvestasi. Sementara itu, stabilitas finansial, pengetahuan investasi yang memadai, dan ekspektasi keuntungan dari investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka. Generasi Z dikenal sebagai generasi

yang sangat akrab dengan teknologi dan cenderung dipengaruhi oleh tren yang berkembang di media sosial serta instrumen investasi yang sesuai dengan kondisi finansial mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya peran tren dalam mendorong generasi Z untuk terlibat dalam aktivitas investasi, meskipun faktor fundamental seperti pengetahuan investasi dan ekspektasi keuntungan tidak selalu menjadi prioritas utama. Dengan hasil ini, peneliti berharap agar tren-tren investasi dapat terus berlanjut untuk menjaga motivasi generasi Z dan memperluas jangkauan partisipasi mereka dalam investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*. 7(2). 1-12. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba empat
- Kurniawan, C (2016). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. 12(4). 1-9. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v12i4.3005>
- Nuryana, F (2014). Analisis Pemilihan Instrumen Investasi Bisnis Emas, Valuta Asing Dan Saham. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. 1(2). 1-25. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.481>
- Rastati, R (2018). Media literasi bagi digital natives: perspektif generasi Z di Jakarta. *Kwangsana: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 6(1). 1-106. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73>
- Saputra, R (2020). Analisis faktor investasi pada mahasiswa generasi Z di Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*. 9(1). 41-57. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i1.2679>
- Supramono, S, Wilis, W., & Utami, I. (2017). Market reaction to cabinet reshuffle: The Indonesian evidence. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 7(5). 183-188. <http://orcid.org/0000-0001-9206-8501>
- Sriwidodo, RPU (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan kewirausahaan*. 15(1). 28-37. (diakses melalui ejurnal.unisri.ac.id)